

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SETELAH ABAD KE SEMBILAN BELAS

Dr. Razali Abdullah, M.Pd.

Teacher Training and Education Faculty, University of Serambi Mekkah
Jalan Teungku Imum Lueng Bata, Batoh, Banda Aceh 23345

Abstract

The main purpose of this study was to investigate the level of economic growth and human welfare using panel data which derived by Angus Maddison (1995) for 56 countries worldwide. This research was conducted by using descriptive qualitative approach in order to find out the real data of economic growth that is the level of per capita real output individual country respectively. The result of the research shows that there is a great variety level of per capita real output growth consecutively among them by the year 1820 throughout 1992. The more freedom people have to make choices, the higher their welfare is likely to be. Freedom should be correlated with per capita real GDP and can thus serve an alternative measure of human welfare in place of GDP. Therefore, economic can not grow well without structure change accordingly.

Keywords : *growth, development, output, income*

1. Pendahuluan

Proses pembangunan ekonomi di suatu negara atau daerah menyebabkan peningkatan dalam aktivitas ekonomi masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB), atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam kasus daerah. Setiap negara memiliki pertumbuhan yang berbeda-beda, hal ini digambarkan sejak lebih dari 200 tahun yang silam sepanjang sejarah kehidupan manusia.

Sejak awal abad ke 19 pertumbuhan ekonomi dunia telah mengalami perubahan yang sangat cepat dan sejak itu pula pertumbuhan dalam peningkatan kesejahteraan manusia telah berada pada level standard hidup yang sangat mengembirakan (*the surge in economic growth over the past two centuries brought the greatest and most rapid improvement in human welfare*).

Pendapatan per capita merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat (*human welfare*), selain indikator-indikator seperti tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran. Indikator pendapatan per capita masih merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara atau wilayah. Tentunya, kondisi ideal yang diharapkan adalah saat tingginya pendapatan per capita tersebut yang diikuti dengan terdistribusinya secara merata antarpenduduk dan bahkan antarwilayah dalam suatu negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi masing-masing negara berdasarkan pertumbuhan Product Domestic Bruto (PDB).

Berdasarkan latar belakang seperti yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

Corresponding author: E-mail abdullah.razali@yahoo.com

- 1) Adakah peningkatan level per capita real output selama kurun waktu tertentu?
- 2) Adakah perubahan standar hidup penduduk selama kurun waktu tertentu?

Tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui adakah peningkatan level per capita real output selama kurun waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui adakah perubahan standar hidup penduduk selama kurun waktu tertentu.

2. Tinjauan Referensi

2.1. Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

Untuk memperjelas pengertian lexical ekonomi, perlu diuraikan arti beberapa unsur kata yang dipakai dalam pembahasan paper ini.

2.1.1. Pertumbuhan (Growth)

Kata pertumbuhan (*growth*) dari berbagai definisi yang telah dikembangkan oleh para ahli tidak mengalami kesulitan karena maknanya memiliki tujuan yang sama. Kata pertumbuhan (*growth*) dapat diartikan sebagai berikut:

Growth is an increase in welfare enhancing output (Van Den Berg, 2005:11).

Disini pertumbuhan diartikan sebagai bertambah banyaknya barang dan jasa yang tersedia untuk mencukupi kesejahteraan dan kebutuhan penduduk.

Economic growth is improving the welfare of the most people in the world.

Pertumbuhan ekonomi selama ini biasanya diukur dalam bentuk peningkatan level real output per capita yang diproduksi dalam suatu perekonomian.

Economic growth means more output.

Growth may well involve not only more output derived from greater amount of inputs but also greater efficiency, that is an increase in output per unit of input.

Pertumbuhan ekonomi diartikan dengan semakin banyaknya output. Pertumbuhan tersebut tidak selalu dicapai dengan hanya semakin banyaknya input, melainkan dapat juga dicapai dengan semakin meningkatnya output per unit (kesatuan) input. Definisi ini lebih memperjelas lagi kemungkinan adanya pertumbuhan ekonomi yang disebabkan diikuti oleh perubahan teknologi atau perubahan struktur (*structure change*).

The terms economic development and economic growth are sometimes used interchangeably.

Definisi pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi selalu diartikan sama oleh sebagian penggerak pembangunan daerah atau negara. Padahal kedua istilah tersebut mempunyai arti atau maksud yang berbeda pula.

2.1.2. Pembangunan (*Development*)

Sejak pertengahan abad ke 20, pengertian pembangunan (*development*) masih disamakan dengan pengertian pertumbuhan (*growth*). Pada tahun 1950-an telah terjadi perdebatan seru tentang arti kedua istilah pembangunan tersebut. Hal ini dengan pertimbangan bahwa berdasarkan resolusi P.B.B dalam dekade pembangunan (1950-1960) agar negara-negara yang sedang berkembang berusaha untuk mempertahankan target peningkatan GNP pertumbuhan ekonomi sebesar 6 persen rata-rata pertahun.

Berdasarkan pengalaman di negara-negara tersebut selama periode 1950-1960, targetnya telah dapat dicapai oleh sebagian besar negara yang bersangkutan, namun demikian hampir 40 persen dari jumlah penduduknya tetap saja dalam kondisi miskin, banyak pengangguran dan juga terdapat banyak ketimpangan dalam distribusi pendapatan dan fasilitas pemasaran (*marketing facilities*).

Untuk memperoleh pengertian yang tegas mengenai pembangunan agar dapat dibedakan dari pengertian pertumbuhan maka perlu pula untuk memperjelas hingga tampak ada perbedaan arti antara keduanya.

Development refers to all the changes in the economy including the social, political, and institutional changes that accompany changes in output (Van Den Berg, 2005:11).

Pembangunan disini diartikan sebagai proses perubahan multidimensi yang menyangkut perubahan mendasar dalam struktur sosial, kelembagaan nasional dan sikap masyarakat sejalan dengan lebih mempercepatnya pertumbuhan ekonomi, serta semakin berkurangnya ketimpangan distribusi pendapatan dan berkurangnya tingkat kemiskinan.

Pembangunan yaitu perubahan struktur, kemajuan teknologi semakin tersedianya factor endowment dan sumber-sumber serta semakin kecilnya perbedaan antara perimbangan sektoral dan regional. Istilah pembangunan dapat diartikan berbeda oleh masing-masing orang, daerah satu dengan daerah lainnya maupun negara satu dengan negara lainnya. Yang penting bagi kita dapat memiliki definisi dan tujuan yang sama dalam mengartikan pembangunan. Secara tradisional pembangunan memiliki arti peningkatan yang terus-menerus pada Gross Domestic Product (GDP) atau Product Domestic Bruto (PDB) suatu negara. Sedangkan untuk daerah, makna pembangunan yang tradisional difokuskan pada PDRB suatu provinsi, kabupaten, dan kota.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Real Per Capita Gross Domestic Product, 1500-1992

Year	World Population (Millions)	World GDP 1990\$, Billions)	World Per Capita GDP (1990, \$)
0	250	106	425
1000	273	115	420
1500	425	240	565
1820	1,068	695	651
1870	1,260	1,128	895
1913	1,772	2,726	1,539

1950	2,512	5,372	2,138
1973	3,897	16,064	4,123
1995	5,672	29,423	5,188

Source : Angus Maddison (1995)

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa laju perkembangan real per capita Gross Domestic Product (GDP) pada tahun 0 hampir semua negara di dunia masih mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonominya. Perkembangan laju pertumbuhan penduduk dunia juga mengalami keterlambatan pertumbuhannya selama millenium berikutnya.

Selanjutnya pada tahun 1000 pertumbuhan rata-rata per capita output negara-negara di dunia masih pertumbuhannya sama dengan tahun 0. Meskipun menjelang periode 1500 rata-rata output masih pada peringkat di bawah standar bila dibandingkan selama 500 tahun sebelumnya. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk terus meningkat 1 persen per tahunnya. Selanjutnya di awal abad ke 20 pertumbuhan real per capita output kembali meningkat 8 kali lipat dan laju pertumbuhan penduduk dunia tumbuh menjadi 5 kali lipat. Sedangkan nilai output total mencapai lebih dari 40 kali lipat yaitu sebesar nilai output total di tahun 1995.

Tabel 2. Pertumbuhan Real Per Capita Gross Domestic Product 1500-1995

Laju Pertumbuhan Tahunan dalam %

Year	World Population	World GDP	World Per Capita GDP
0 – 1000	0.01%	0.01%	0.00%
1000 – 1500	0.09	0.15	0.06
1500 – 1820	0.29	0.33	0.04
1820 – 1870	0.33	0.97	0.64
1870 – 1913	0.8	2.07	1.27
1913 – 1950	0.95	1.85	0.89
1950 – 1973	1.93	4.88	2.90
1973 – 1995	1.72	2.79	1.05
1820 – 1995	1.0	2.2	1.2
1991 – 1998	1.5	3.2	1.7

Source : Same as for Tabel 1, except for 1991-1998, 1991-1998 population growth is from World Bank (1991). World Development Report 1998/1999 Washington DC

Selanjutnya Tabel 2 di atas memperlihatkan laju pertumbuhan real per capita Gross Domestic Product pada periode 1991-1998. Data dikutip dari World Bank dan International Monetary Fund (IMF).

Pertumbuhan penduduk menurun selama periode 1990-an. Sebaliknya total pertumbuhan real GDP meningkat rata-rata pada periode 1973-1995. Sebaliknya laju pertumbuhan real per capita GDP meningkat drastis rata-rata pada periode 1973-1995. Sementara itu meningkatnya pertumbuhan output real diikuti dengan menurunnya laju pertumbuhan penduduk dunia selama kurun waktu tertentu.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan model pendekatan qualitative descriptive (*descriptive qualitative approach model*). Semua data yang terkumpul diamati dengan sangat cermat guna untuk memperoleh hasil yang maksimal dan akurat, Data analisis terdiri dari data panel dan runtut waktu (*time series*) hasil sensus sosial ekonomi masing-masing negara bersangkutan. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui pola dan struktur pertumbuhan ekonomi 56 negara di dunia.

4. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui klasifikasi negara didasarkan kepada dua indikator utama yaitu pertumbuhan ekonomi dan real per capita GDP. Data penelitian ini diperoleh dari Maddison dan Van Den Berg (2005:41) yaitu data real per capita GDP tahun 1820 hingga 1992 sebagai berikut:

Tabel 3. Real per Capita GDP for 56 Countries

	1820	1870	1900	1913	1950	1973	1992
West European Countries							
Austria	1,295	1,875	2,901	3,488	3,731	11,308	17,160
Belgium	1,291	2,640	3,652	4,130	5,346	11,905	17,165
Denmark	1,225	1,927	2,902	3,764	6,683	13,416	18,293
Finland	759	1,107	1,620	2,050	4,131	10,768	14,646
France	1,218	1,858	2,849	3,452	5,221	12,940	17,959
Germany	1,112	1,913	3,134	3,833	4,281	13,152	19,351
Italy	1,092	1,467	1,746	2,507	3,425	10,409	16,229
Netherlands	1,561	2,640	3,533	3,950	5,850	12,769	16,898
Norway	1,004	1,303	1,762	2,275	4,969	10,229	17,543
Sweden	1,198	1,664	2,561	3,096	6,738	13,494	16,927
Switzerland	na	2,172	3,531	4,207	8,939	17,953	21,036
United Kingdom	1,756	3,263	4,593	5,032	6,847	11,992	15,738
Western Offshoots							
Australia	1,528	3,801	4,299	5,505	7,218	12,485	16,237
Canada	893	1,620	2,758	4,213	7,047	13,644	18,159
New Zealand	na	3,115	4,320	5,178	8,495	12,575	13,947
United State	1,287	2,457	4,096	5,307	9,573	16,607	21,558
South European Countries							
Greece	na	na	na	1,621	1,951	7,779	10,314
Ireland	954	1,773	2,495	2,733	3,518	7,023	11,711
Portugal	na	1,085	1,408	1,354	2,132	7,568	11,130
Spain	1,063	1,376	2,040	2,255	2,397	8,739	12,498
Turkey	na	na	na	979	1,299	2,739	4,422

East European Countries

Bulgaria	na	na	na	1,498	1,651	5,284	4,054
Czechoslovakia	849	1,164	1,729	2,096	3,501	7,036	6,845
Hungary	na	1,269	1,682	2,098	2,480	5,596	5,638
Poland	na	na	na	na	2,447	5,334	4,726
Romania	na	na	na	na	1,182	3,477	2,565
U.S.S.R.	751	1,023	1,218	1,488	2,834	6,058	4,671
Yugoslavia	na	na	na	1,029	1,546	4,237	3,887

Latin American Countries

Argentina	na	1,311	2,756	3,797	4,987	7,970	7,616
Brazil	670	740	704	839	1,673	3,913	4,637
Chile	na	na	1,949	2,653	3,827	5,028	7,238
Colombia	na	na	973	1,236	2,089	3,539	5,025
Mexico	na	710	1,157	1,467	2,085	4,189	5,002
Peru	na	na	817	1,037	2,263	3,953	2,854
Venezuela	na	783	1,311	1,733	3,478	5,017	5,949

Asian Countries

Bangladesh	na	531	581	617	551	478	720
Burma	na	na	647	635	393	589	748
China	523	523	652	688	641	1,186	3,096
India	531	558	625	663	597	853	1,348
Indonesia	614	657	745	917	874	1,538	2,749
Japan	704	741	1,138	1,334	1,873	11,017	19,425
Pakistan	na	531	687	729	650	981	1,642
Philippines	na	na	1,033	1,418	1,293	1,956	2,213
South Korea	na	na	850	948	876	2,840	10,010
Taiwan	na	na	759	794	922	3,669	11,590
Thailand	na	717	812	846	848	1,750	4,694

African Countries

Cote d'Ivoire	na	na	na	na	859	1,727	1,134
Egypt	na	na	509	508	517	947	1,927
Ethiopia	na	na	na	na	277	412	300
Ghana	na	na	462	648	1,193	1,260	1,007
Kenya	na	na	na	na	609	947	1,055
Marocco	na	na	na	na	1,611	1,651	2,327
Nigeria	na	na	na	na	547	1,120	1,152
South Africa	na	na	na	1,451	2,251	3,844	3,451
Tanzania	na	na	na	na	427	655	601
Zaire	na	na	na	na	636	757	353

World Average	651	895	1,263	1,539	2,138	4,123	5,145
----------------------	------------	------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Source : Angus Maddison (1995). *Monitoring The World Economy 1820-1992*. Paris : OECD. Tables 1-3 and G-3. Pp. 23-24, 228.

Untuk mengetahui adanya peningkatan real percapita GDP. Tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa negara-negara Eropa Barat memiliki pertumbuhan real per capita GDP lebih dominan. Jika dilihat masing-masing negara, Bulgaria merupakan salah satu negara yang memiliki pertumbuhan real per capita GDP tertinggi sejak tahun 1820-1992 dan diikuti oleh Denmark dan Austria. Sejarah menunjukkan bahwa faktor yang menentukan keberhasilan suatu bangsa bukanlah semata karena memiliki kekayaan alam yang berlimpah, melainkan juga memiliki sumber daya manusia (human capital). Dalam kenyataan yang ada saat ini banyak negara-negara di dunia yang masyarakatnya memiliki human capital menghasilkan penduduknya menjadi lebih sejahtera dan makmur.

Perkembangan yang terjadi sebelum perang dunia kedua yang membuat kawasan Eropa Barat menjadi salah satu kutub pertumbuhan ekonomi dunia merupakan bukti nyata. Negara yang kuat dalam kualitas sumber daya manusianya muncul sebagai negara unggul meskipun mungkin hanya memiliki sumber daya alam yang sangat terbatas. Kebijakan negara-negara tersebut ialah mengembangkan sumber daya yang sanggup belajar dari kenyataan mencari jalan-jalan alternatif mampu menyempurnakan pola perkembangan negara-negara maju sebelumnya. Dan pada akhirnya melahirkan strategi persaingan yang ternyata unggul.

Sebaliknya, negara-negara yang mengalami pertumbuhan ekonominya di bawah standar hidup masyarakat berada di kawasan benua Afrika. Zaire salah satu negara yang pertumbuhan real per capita GDPnya terendah. Kemudian diikuti Tanzania dan Ethiopia.

5. Kesimpulan

- 1) Mengamati pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sebanyak 12 negara di Eropa Barat yang termasuk negara-negara yang mengalami cepat maju dan cepat tumbuh (high growth and high income). Denmark memiliki pertumbuhan real per capita GDP yang tinggi sejak tahun 1820 hingga 1992, kemudian diikuti Belgia dan Austria. Sebaliknya, sebagian negara-negara di Afrika pertumbuhan ekonominya relatif tertinggal. Zaire dan Tanzania tergolong dua negara yang mengalami real per capita terendah.
- 2) Selama periode pengamatan 1820-1992 negara-negara di Eropa Barat, Eropa Selatan, Eropa Timur, Amerika Latin dan sejumlah negara-negara di Asia telah memperoleh perubahan standar hidup (Standard of living) yang signifikan.

6. Rekomendasi

- 1) Pemerintah masing-masing negara perlu perhatian serius untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan ekonomi terutama untuk

pemerataan pembangunan sehingga masyarakatnya dapat melakukan kegiatan yang mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

- 2) Selain pertumbuhan ekonomi, pemerintah masing-masing negara juga memperhatikan pemerataan pendidikan dan mengatasi kesenjangan distribusi pendapatan. Demikian pula pemerintah mengadakan pengkajian terhadap besaran kesenjangan yang terjadi dalam pembangunan masyarakat masing-masing negara.

Referensi

- Kamaluddin, Rustam.(1987). Beberapa Aspek Pembangunan Nasional Dan Pembangunan Daerah. Jakarta: Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajat. (2010). Ekonomika Pembangunan. Jakarta: Erlangga.
- Secondi, Giorgio.(2008). The Development Economics Reader. New York: Antony Rowe, Ltd., Chippenham Wiltshire.
- , 2007. Spending For Development Making the Most of Indonesia's New Opportunities. Jakarta: The World Bank Publisher.
- , 2007. Aceh Public Expenditure Analysis. Spending for Reconstruction and Poverty Reduction. Banda Aceh: The World Bank Publisher.
- Theil, Henri and DeepackDewi.(2003). The GDP's of Three Regions in Western Europe, 1950-1990. Journal of Agriculture and Applied Economics, Supplement, 35 (2003): 161-164 2003 Southern Agricultural Economics Association.
- Todaro, Michael P.,and Smith Stephen C. (2004). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Van Den Berg, Hendrik.(2005). Economic Growth and Development. New York: Mc Graw-Hill.